

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Tempat Penelitian**

Penelitian ini mengenai hubungan antara anemia dengan derajat keparahan sindroma premenstruasi yang dilaksanakan di Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dengan cara memberikan kuesioner dan memberikan perlakuan cek hemoglobin kepada mahasiswa angkatan 2019.

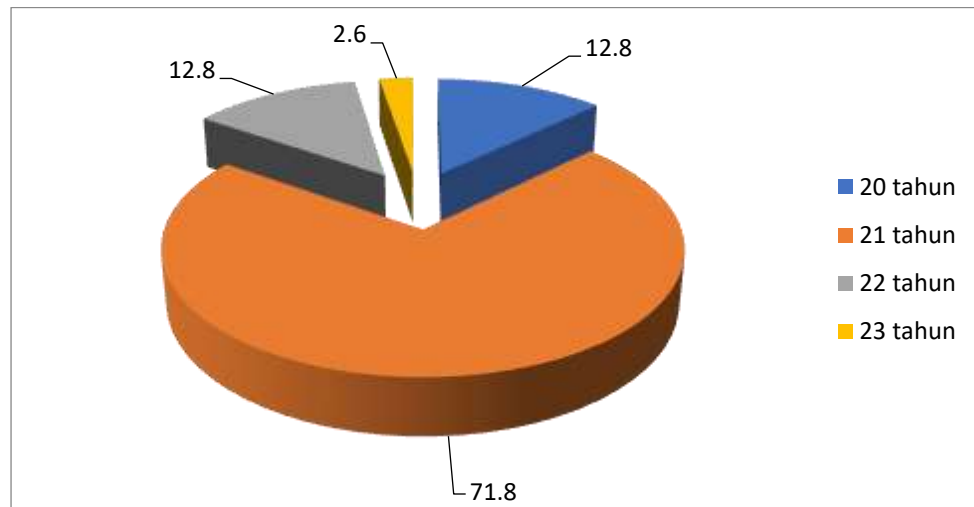
#### **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Hasil penyebaran kuesioner dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel V.1 Usia Mahasiswa FK UWKS Angkatan 2019**

<b>Usia</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
20 tahun	5	12,8
21 tahun	28	71,8
22 tahun	5	12,8
23 tahun	1	2,6
Total	39	100

Sumber: Hasil Penelitian 2022



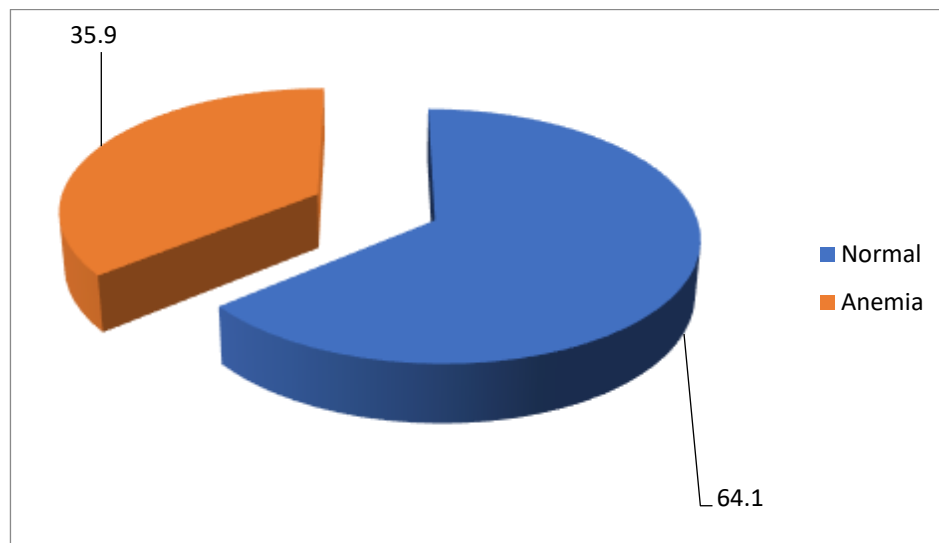
**Gambar V.1 Distribusi Usia Mahasiswa FK UWKS Angkatan 2019**

Tabel V.1 dan Gambar V.1 menunjukkan bahwa sebagian besar Mahasiswa FK UWKS angkatan 2019 yang menjadi responden dalam penelitian ini berusia 21 tahun yakni sebanyak 28 orang (71,8%) dan Paling muda berusia 20 tahun yaitu sebanyak 5 orang (12,8%) serta paling tua berusia 23 tahun yaitu sebanyak 1 orang (2,6%).

**Tabel V.2 Kadar Hemoglobin Mahasiswa FK UWKS Angkatan 2019**

Kadar Hemoglobin	Frekuensi	Persentase (%)
Normal	25	64,1
Anemia	14	35,9
Total	39	100.0

Sumber: Hasil Penelitian 2022



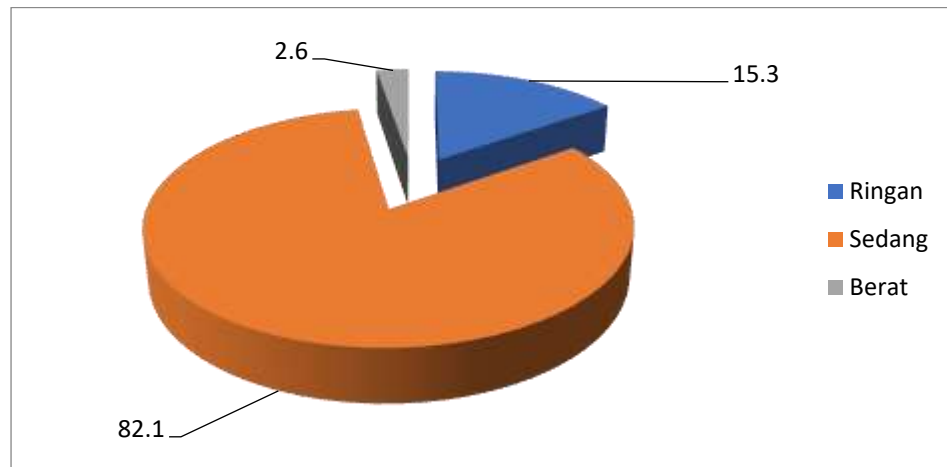
**Gambar V.2 Distribusi Kadar Hemoglobin Mahasiswa FK UWKS Angkatan 2019**

Tabel V.2 dan Gambar V.2 menunjukkan bahwa sebagian besar Mahasiswa FK UWKS angkatan 2019 yang menjadi responden dalam penelitian ini mempunyai kadar hemoglobin kategori normal yaitu sebanyak 25 orang (64,1%) dan sebanyak 14 orang (35,9%) responden mempunyai kadar hemoglobin kategori anemia.

**Tabel V.3 Sindroma Premenstruasi (SPM) Pada Mahasiswa FK UWKS Angkatan 2019**

SPM	Frekuensi	Persentase (%)
Ringan	6	15,3
Sedang	32	82,1
Berat	1	2,6
Total	39	100.0

Sumber: Hasil Penelitian 2022



**Gambar V.3 Distribusi Sindroma Premenstruasi (SPM) Pada Mahasiswa FK UWKS Angkatan 2019**

Tabel V.3 dan Gambar V.3 menunjukkan bahwa sebagian besar Mahasiswa FK UWKS angkatan 2019 yang menjadi responden dalam penelitian ini mengalami sindroma premenstruasi kategori sedang yakni sebanyak 32 orang (82,1%), sebanyak 6 orang (15,3%) mengalami sindroma premenstruasi kategori ringan dan sebanyak 1 orang (2,6%) responden lainnya mengalami sindroma premenstruasi kategori berat.

### C. Uji Statistik

Setelah diketahui karakteristik masing-masing variabel (univariat) dapat diteruskan dengan analisis bivariat untuk mengetahui hubungan antar variabel. Berikut ini akan disajikan hasil pengujian menggunakan uji *spearman correlation*.

**Tabel V.4 Hubungan Antara Kadar Hemoglobin Dengan Derajat Keparahan Sindroma Premenstruasi (SPM) Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Angkatan 2019**

Kadar Hemoglobin	SPM			Total	<i>p-value</i>
	Ringan	Sedang	Berat		
Normal	6	19	0	25	0,022*
	24%	76%	0%	100%	
Anemia	0	13	1	14	
	0%	92,9%	7,1%	100%	
Total	6	32	1	39	
	15,4%	82,1%	2,6%	100%	

\* Bermakna secara statistik

r : koefisien korelasi

Sumber : Hasil Kuesioner Diolah

Hasil uji *spearman correlation* menunjukkan adanya hubungan antara kadar hemoglobin dengan derajat keparahan sindroma premenstruasi (SPM) mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Angkatan 2019. Hal ini terbukti dengan nilai sig pada saat uji Spearman Correlation sebesar 0,022 ( $< 0,05$ ).

Dimana dari:

- a. Dari 100% responden yang mempunyai kadar hemoglobin normal, diketahui sebanyak 24% responden mengalami sindroma premenstruasi ringan, 76% lainnya mengalami sindroma premenstruasi sedang.

- b. Dari 100% responden yang mempunyai kadar hemoglobin kategori anemia, diketahui sebanyak 92,9% responden mengalami sindroma premenstruasi sedang, serta 7,1% lainnya mengalami sindroma premenstruasi berat.